

 RSUD M NATSIR	<b>DRIP INDUKSI</b>		
	No Dokumen 445/631/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman /2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b><u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u></b>	

Pengertian	Salah satu upaya stimulasi mulainya proses kelahiran (dari tidak ada tanda-tanda persalinan, kemudian distimulasi menjadi ada) dengan pemberian uterotonika
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Umum: Meningkatkan mutu Pelayanan Medis</li> <li>2. Tujuan Khusus: adanya panduan untuk melaksanakan drip induksi Oksitosin</li> </ol>
Kebijakan	Mengacu pada Standar Pelayanan Medis yang berlaku di RS Solok Bila ada komplikasi dilaksanakan penyesuaian prosedur guna mengatasi komplikasinya.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semalam sebelum drips oksitosin, hendaknya penderita sudah tidur pulas, Pagi harinya penderita diberi pencahar.</li> <li>2. Infus oksitosin hendaknya dilakukan pagi hari dengan observasi yang baik.</li> <li>3. Disiapkan cairan RL 500 cc yang diisi dengan sintosinon 5 IU</li> <li>4. Cairan yang sudah mengandung 5 IU sintosinon dialirkan secara intravena melalui aliran infus dengan jarum abocath no 18 G.</li> <li>5. Tetesan dimulai dengan 8 tetes per menit dinaikan 4 tetes setiap 15 menit.</li> <li>6. Bila kontraksi rahim timbul secara teratur dan adekuat maka kadar tetesan oksitosin dipertahankan</li> <li>7. Tali pusat dilonggarkan, fase ini hrs segera selesai.</li> </ol>

 RSUD M NATSIR	<b>DRIP INDUKSI</b>		
	No Dokumen 445/631/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman /2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b><u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u></b>	

	<p>8. Tahap.III fase lambat, yaitu mulai lahir mulut s/d lahir seluruh kepala, karena kepala lahir dari ruangan tekanan tinggi ke rendah, utk mencegah perdarahan intrakranial ( rup tura tentorium serebelli)</p> <p>9. Penolong melakukan hiperlordosis, tanpa tarikan, bersamaan ini asisten melakukan Ekspresi kristeller. Kegunaan Ekspresi adalah agar power meningkat shg kepala lahir cepat, kepala tetap posisi fleksi, dan lengan tidak menjungkit.</p> <p>10. Berturut turut akan lahir pusar, perut, bahu dan lengan, dagu, mulut dan kepala.</p> <p>11. Janin ditangani seperti biasa (resusitasi).</p>
Unit Terkait	Perinatologi